



**KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X
SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan

Oleh:

INDAH LESTARI

NPM:156210609

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI
TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan Oleh

Nama : INDAH LESTARI

Npm : 156210609

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

Drs. Nazirun M.Ed

NIDN 0022115506

Mengetahui

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN 0007107005



SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019.

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : INDAH LESTARI

NPM : 156210609

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 17 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN 0022115506

Anggota Tim

Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1009098403

Ermawati S, S.Pd., M.A.
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Indah Lestari

NPM : 156210609

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 april 2019

Pembimbing


Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN 0022115506



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah lestari

NPM : 156210609

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

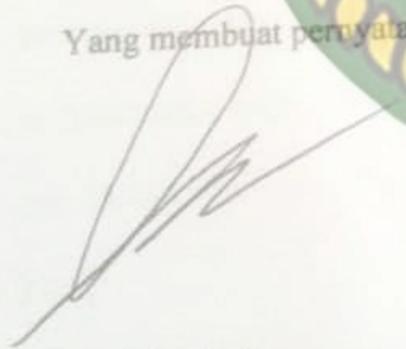
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 April 2019

Yang membuat pernyataan



Indah Lestari



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Indah Lestari

NPM : 156210609

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

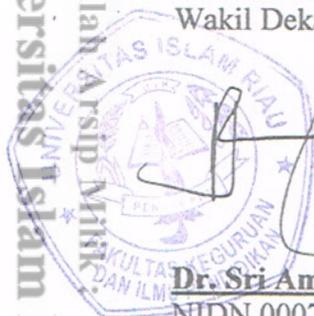
Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed

Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X
SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	18 Desember 2018	Acc Judul Proposal	
2	28 Januari 2019	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	11 Maret 2019	Perbaikan: 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Latar Belakang 4. Pembatasan Masalah 5. Teori 6. Daftar Pustaka 7. EYD	
4	14 Maret 2019	Acc Untuk Di Seminarkan	

5	22 Maret 2019	Ujian Seminar Proposal	
6	25 Maret 2019	Revisi Proposal	
7	2 April 2019	Bimbingan Skripsi Secara Keseluruhan	
8	11 April 2019	Perbaiki: 1. Daftar Isi 2. Abstrak 3. Latar Belakang 4. Deskripsi Data	
9	15 Maret 2019	Acc Untuk Diujikan	

Pekanbaru, April 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

509 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Indah Iestari
NPM	:	156210609
Bidang Peminatan	:	Jurnalistik
Nomor Hp	:	0822 88567908 /
Judul Proposal Penelitian (tentatif):	Kemampuan siswa menjelaskan pangsawan penawaran persetujuan dan penutupan dalam teks negosiasi kelas X SMK Negeri 2 Pekanbaru	

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Nazirun, M.Pd
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 / Juni / 2018

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NIDN 1018088901

Form 2

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Indah Lestari
NIM	: 15 621 0609
Hari Tanggal Seminar	: Jum'at/ 22 Maret 2019
Pembimbing Utama	: Drs. Nazirun, M.Ed.

Judul Proposal Penelitian

KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

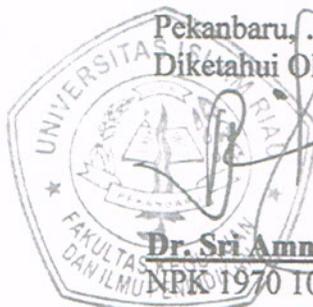
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Nazirun, M.Ed.	Pembimbing Utama	1.
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
Ermawati S, S.Pd., M.A.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1018088901



Pekanbaru, 2019
 Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 527 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Nazirun, M.Ed	Penata Tk.I III-d/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Indah Lestari
NIM	: 15 621 0609
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
 3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
 4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 26 Maret 2019

Drs. Alzaber..M.Si
NIP.19891204 198610 1001
Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Nomor : 27 /E-UIR/27-Fk/2019
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Indah Lestari
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0609
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "**Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019**".

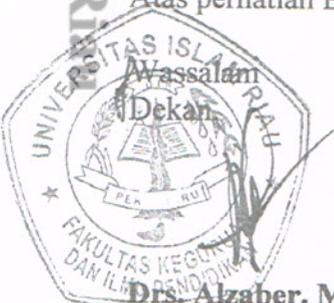
Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001
Sertifikasi. 11110100600810
NIDN.0004125903





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20792
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 527/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 26 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Indah Lestari |
| 2. NIM / KTP | : | 156210609 |
| 3. Program Studi | : | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. PAHLAWAN KERJA GG MATADOR |
| 6. Judul Penelitian | : | KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | GANG ILHAM NO. 98, SIMPANG TIGA, BUKIT RAYA, KOTA PEKANBARU, RIAU. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



YAYASAN AL-BAYAN RIAU (YABRI)
SK. MENKUMHAM Nomor : AHU - 6267.AH.01.04.Tahun 2012

SMK YABRI TERPADU

Akreditasi A

(SIP.Dis.Dik Kota Pekanbaru Nomor : 420/ Bid.SM.2/ VIII/ 2013 /8334)

Jl. Ilham No.98 Kel. Airdingin, Kec.Bukitraya,
Kota Pekanbaru 28284 Telp (0761)8411030

NSS : 66.4.09.60.2.027 NIS : 660270 NPSN : 69786234

SURAT KETERANGAN

Nomor : 024/SMK-Yabri/B/2019

Menindak lanjuti surat nomor 800/Disdik/1.3/2019/4726. Perihal izin melaksanakan Penelitian Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Lestari
NIM : 156210609
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 01 April 2019

Kepala SMK Yabri Terpadu



JABRI KALDO, S.Psi

NIP. 19840909 2012 009



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْتِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 17 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 1260/Kpts/2019, maka pada hari Jum'at Tanggal 17 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama	: Indah Lestari
2. Nomor Pokok Mhs	: 15 621 0609
3. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Judul Skripsi	: KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019.
5. Tanggal Ujian	: Jum'at/ 14 Mei 2019
6. Tempat Ujian	: FKIP UIR
7. Nilai Ujian Skripsi	: 76.50 (B ₊)
8. Prediket Kelulusan	: Sangat Memuaskan
Keterangan Lain	: Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Drs. Nazirun, M.Ed.)

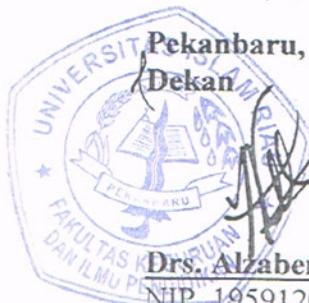
Dosen Penguji :

1. Drs. Nazirun, M.Ed.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
3. Ermawati S, S.Pd., M.A.

([Signature])
([Signature])
([Signature])

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : INDAH LESTARI
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 23 Juli 1996
 NPM : 156210609
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

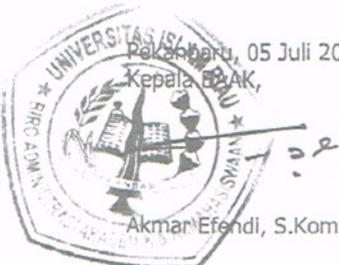
KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	C+	2.33	3	6.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B	3	2	6
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI22014	BAHASA JURNALISTIK*** <i>JOURNALISM LANGUAGE***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	A	4	2	8
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B-	2.67	2	5.34

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	C+	2.33	2	4.66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B-	2.67	2	5.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU`AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQH MU`AMALAH)</i>	A	4	2	8
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32025	KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI JURNALISTIK*** <i>CODE OF CONDUCT AND PROFESSIONAL ETHICS OF JURNALISM***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32027	MENULIS BERITA REPORTASI*** <i>WRITING NEWS REPORTAGE***</i>	A	4	2	8
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B	3	2	6
BI42037	FEATURE DAN FOTOGRAFI*** <i>FEATURE AND PHOTOGRAPY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A	4	2	8
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B	3	3	9
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B	3	2	6
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUATION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B-	2.67	3	8.01
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52047	KEREDAKSIAN DAN PENYUNTINGAN*** <i>EDITORSHIP AND EDITING***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A	4	2	8
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	C	2	2	4

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau
 PEKANBARU

EI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2.67	3	8.01
BI53041	TELAHAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B-	2.67	3	8.01
BI53039	TELAHAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	B	3	3	9
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B	3	2	6
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	A-	3.67	3	11.01
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62058	PRAKTEK JURNALISTIK*** <i>PRACTICE OF JOURNALSM***</i>	A	4	2	8
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	C+	2.33	2	4.66
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73050	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	B	3	3	9
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.5	6	21
			Jumlah	151	503.46
			IPK	3.33	

Dokumen ini adalah Arsip Matrik :
 Perustakaan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 05 Juli 2019
 Kepala BAK,

 Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

INDAH LESTARI. 2019. *Skripsi*. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Menganalisis teks negosiasi merupakan salah satu keterampilan berinteraksi yang mengembangkan kemampuan cara berinteraksi siswa. Oleh sebab itu, teks negosiasi diajarkan kepada siswa, keterampilan menganalisis teks negosiasi di pelajari dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah menengah, khususnya kelas X. Teks negosiasi ini tertuang dalam Kompetensi Dasar 3.11 menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi. Masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur? 2) Bagaimanakah kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan kaidah?. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur. 2) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan kaidah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru yang berjumlah 21 orang siswa. Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup kajian ilmu keterampilan membaca pada aspek menganalisis. Teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 adalah Daryanto, (2012) Subana, dkk (2002), Sugiyono. (2009) Sukmadinata (2012), Tarigan (2008), Yustinah, (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisa data adalah teknik persentase yang di rujuk dari Arikunto (2006). Patokan nilai yang dikemukakan oleh Yustinah (2016). Hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Dapat di simpulkan 1) Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan struktur berkatagori cukup dengan nilai (70). 2) Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan kaidah berkatagori kurang dengan nilai (63). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan dalam menganalisis teks negosiasi siswa berdasarkan struktur dengan katagori kurang dengan nilai 0-66 pada hipotesis ini ditolak. Sementara, hipotesis yang berbunyi kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa berdasarkan kaidah berkatagori sangat kurang dengan nilai 0-66 pada hipotesis penelitian ini diterima.

Kata kunci : *Kemampuan Siswa, Teks Negosiasi*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat-Nya jugalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi ini adalah untuk menggambarkan Bagaimana Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Teks negosiasi. Penulis menyadari bahwa penelitian Skripsi ini adalah berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru yang mengeluarkan SK Pembimbing sehingga peneliti mendapatkan bimbingan dalam menyusun skripsi ini;
2. Muhammad Muklis, S.Pd. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Drs. Nazirun, M.Ed, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan berbagai kemudahan, dorongan dalam bimbingan skripsi;
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis;

5. Teristimewah untuk kedua orang tua yaitu Ayahnda Sumatri dan Ibunda Sulastri yang tidak bosannya memberikan kasih sayang, moril dan materi serta memberikan dukungan serta adik tercinta Septi Anggraini dan Al Qazi Sumantri yang ikut memberi semangat;
6. Teman-teman seperjuangan dan Pren Tanjung S.T secara sukarela membantu penulis baik langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, April 2019

Penulis



DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.3 Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Pejelasan Istilah	10
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	12
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori	13
1.4.1 Anggapan Dasar.....	13
1.4.2 Hipotesis.....	14
1.4.3 Teori	15
1.4.3.1 Struktur Teks Negosiasi.....	15
1.4.3.2 Kaidah Teks Negosiasi.....	18
1.4.3.3 Menganalisis Teks negosiasi.....	19
1.5 Penentuan Sumber Data	20

1.5.1 Populasi	20
1.5.2 Sampel.....	21
1.6 Metodologi Penelitian.....	22
1.6.1 Metode Penelitian.....	22
1.6.2 Pendekatan Penelitian	23
1.6.3 Jenis Penelitian.....	23
1.7 Teknik Penelitian.....	24
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 Deskripsi Data	30
2.1.1 Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Struktur	30
2.1.3 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah.....	34
2.2 Analisis Data.....	39
2.2.1 Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Struktur.....	39
2.2.2 Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Kaidah.....	45
2.3 Interpretasi Data.....	55
2.3.1 Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur.....	55
2.3.2 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah.....	56

BAB III KESIMPULAN	
3.1 <i>Kesimpulan</i>	58
3.1.1 Berdasarkan Struktur.....	58
3.1.2 Berdasarkan Kaidah.....	59
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
4.1 <i>Hambatan</i>	61
4.2 <i>Saran</i>	61
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30



DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.	21
2. Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019	22
3. Rubrik Penilaian Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Stuktur.	25
4. Rubrik Penilaian Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah.....	25
5. Kriteria Pelaksanaan Kegiatan Siswa Dalam Menganalisis Teks Negosiasi.	29
6. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru.....	31
7. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.....	35
8. Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Struktur.....	39
9. Hasil Teks Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah.	45
10. Rekapitulasi Persentase Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Bedasarkan Stuktur.	53
11. Rekapitulasi Persentase Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Smk Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 Bedasarkan Kaidah.....	54

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pada bab ini terdiri dari delapan sub bab. Adapun sub bab ini adalah sebagai berikut (1) Latar Belakang Dan Masalah (2) Tujuan Penelitian (3) Ruang Lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, Dan Penjelasan Istilah (4) Anggapan Dasar, Hipotesis, Dan Teori (5) Penentuan Sumber Data (6) Metodologi Penelitian (7) Teknik Penelitian (8) Teknik Analisis

1.1.1 Latar Belakang

Dalam menganalisis teks negosiasi perlu mengetahui struktur dan kaidah penulisan yang tepat akan memudahkan untuk membedakan teks negosiasi dengan teks lainnya dikurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, keahlian tertentu dalam suatu perkajaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi.

Depdiknas (2008:58) pengertian Analisis. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musebab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Menganalisis teks negosiasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas X. Menganalisis teks negosiasi adalah sebuah penyelidikan atau

penguraikan dari teks negosiasi. Analisis memiliki kegiatan utama membaca dan memahami isi dari teks untuk mempermudah proses analisis. Dalam buku guru bahasa Indonesia kurikulum 2013 dijelaskan bahwa teks dapat diperincikan kedalam berbagai jenis, seperti deskripsi, penceritaan, prosedur, laporan, eksplansi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, panting, dongeng, anekdot, teks factual, dan fiksi sejarah. Semua jenis tersebut dapat dikelompokkan kedalam tesk cerita (aknetdot), teks faktual (laporan hasil observasi dan prosedur kompleks), dan teks tanggapan (negosiasi dan eksposisi)

Jenis teks tersebut dapat dibedakan atas dasar tujuan, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur teks yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teks merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis teks. Depdiknas (2008:1422) “teks merupakan naskah yang berpakata-kata asli dari pengarang, kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan, bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, dsb”.

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang memiliki kepengetingan yang berbeda-beda. Negosiasi merupakan cara berunding untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Pihak-pihak mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama, sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama.

Bedasarkan observasi yang telah penulis lakukan di lapangan pada senin, 21 Januari 2019 pukul 08.45 WIB. Pada saat guru menyampaikan materi tentang teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Akibatnya masih ada beberapa siswa yang tidak bersunggu-sungguh dalam menganalisis teks negosiasi. Ini di tandai dengan hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah yakni kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tetapkan oleh SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Hasil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia disemester genap ini di ketagorikan sangat kurang kurang dengan nilai 10-60, sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Informasi ini penulis dapati berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Guru bidang studi bahasa Indonesia Ibu Nindya Ningsih Putri S.Pd, juga mengatakan kepada penulis bahwa tidak semua siswa mampu menganalisis teks negosiasi karena malasnya siswa dalam membaca teks negosiasi tersebut. Setelah guru bidang studi mengatakan kepada penulis bahwa siswa tidak bersunggu-sungguh dalam mengerjakan tugas menganalisis teks negosiasi penulis melihat secara langsung tugas yang dikerjakan oleh siswa tersebut.

Berdasarkan fenomena penulis melihat bahwa membaca salah satu factor dalam menganalisis teks negosiasi, terutama dalam membaca teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah yang telah diajarkan. Siswa belum memahami tata cara menganalisis teks negosiasi dengan benar, padahal penjelasan materi tentang teks negosiasi sudah baik. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sering kali dihadapkan pada siswa yang selalu mengalami kesulitan dalam membedakan mana

teks negosiasi berdasarkan struktur dan mana teks negosiasi berdasarkan kaidah. Berdasarkan Kompetensi Inti nomor 3 (KI3) yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan berdasarkan Kompetensi Dasar nomor 3.11 (KD 3.11) menganalisis isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi.

Alasan penulis memilih judul ini karena ingin menggambarkan bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi, dan hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran menganalisis teks negosiasi. Kemudian kegiatan pembelajaran menganalisis sangatlah berkaitan erat dengan membaca. Oleh karena itu agar kita mampu melakukan kegiatan menganalisis kita perlu berkonsentrasi penuh agar dapat memahami isi teks yang kita baca. Abidin (2012 : 8) mengemukakan, “Bahwa membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan beroleh pemahaman atas bacaan tersebut”.

Bedasarkan fenomena-fenomena yang penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019” penulis memilih SMK Yabri Terpadu Pekanbaru sebagai lokasi penelitian, karena

disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah ini. Penulis juga ingin menggambarkan seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru menganalisis teks negosiasi berdasarkan struktur dan kebaksaannya.

Penelitian ini bukanlah penelitian awal, tetapi merupakan penelitian lanjutan. Penelitian tentang teks negosiasi sudah pernah dilakukan oleh Rizky Riyanto tahun 2016 yang berjudul “Kemampuan Memahami Siswa Teks Negosiasi Kelas X IPS 1 MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016”. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Riau. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimakah kemampuan memahami teks negosiasi kelas X IPS MAN 1 Pekanbaru berdasarkan struktur?. Bagaimana kemampuan siswa memahami teks negosiasi siswa kelas X IIS MAN 1 Pekanbaru berdasarkan kaidah. Teori yang digunakan untuk penelitian pemahaman siswa ini adalah yang dikemukakan oleh Faridah Rahim (2011 : 3), Soebandi (2014 : 67), Alex surianta (2014 : 45) Yustimah (2014 :122). Metode yang digunakan adalah metode diskriptif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan siswa memahami teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada katagori sangat baik (94%). Kemampuan siswa kelas kelas X IPS MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 dalam memahami teks negosiasi berdasarkan kaidah pada katagori baik (74%).

Perbedaan terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang terdahulu yaitu. terletak pada masalah yang di teliti dalam penelitian, lokasi pengambilan data yang berbeda, sehingga dapat terlihat jelas perbedaan jelas

perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu, sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang teks negosiasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Atika Wasilah 2018 dengan judul skripsi “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Cinta Budaya Menganalisis Teks Negosiasi Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi. masalah penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi sesuai struktur? 2) bagaimana kemampuan menganalisis sesuai dengan kaidah kebahasaan?. Teori yang digunakan dalam penelitian menganalisis ini adalah yang di kemukan oleh, Mahsun (2014 : 95), Kosasih (2013 : 293), Wiradi (2009 : 20), Soebandi (2014 : 40) Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa tergolong baik. Nilai kemampuan analisis struktur yang tertinggi berada pada angka 97.5 dan nilai terendah adalah 60. Sedangkan nilai kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan yang tertinggi adalah 77.5 dan nilai terendah yaitu 52,5. Nilai rata-rata kemampuan analisis struktur adalah adalah 77, dan nilai rata-rata kemampuan analisis kaidah kebahasaan adalah 71. Dari beberapa data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Cinta Budaya Tahun Pembelajaran 2017/2018 dalam menganalisis tergolong baik.

Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang teks negosiasi dan aspek menganalisis. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan

penelitian sekarang terletak pada tahun penelitian dan lokasi peneliti, penelitian sebelumnya meneliti pada tahun 2018 sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2019, selain itu objek yang diteliti juga berbeda, peneliti sebelumnya melakukan penelitian di SMA Cinta Budaya Jambi sedangkan peneliti sekarang di SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fella Haryanda Puteri 2008 dengan judul skripsi “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote kelas X SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti yaitu : 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA YLPI Pekanbaru berdasarkan struktur 2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang kemukakan oleh, Mahsun (2014 : 1) Rosyidi. M.I dlkk (2010 : 109). Subana dkk (2000 : 76). Sugiyono (2009 : 13). Tarigan (2008 : 7) Yustina (2016 : 59). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa dapat disimpulkan. Kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur berada pada kategori kurang dengan nilai (61). Kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah berada pada kategori cukup dengan nilai (70). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis teks anekdot siswa berada pada kategori cukup baik.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian penelitian yaitu sama-sama tentang aspek menganalisis, dan sama-sama meneliti Sekolah Tingkat Menengah Atas. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak ada pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya tentang teks anekdot sedang peneliti sekarang tentang teks negosiasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rika Loviana 2018 dengan judul skripsi “ Kemampuan siswa menganalisis Teks Anekdote kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Islam Riau. Masalah yang diteliti yaitu 1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur? 2) bagaimanakah kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berdasarkan kaidah. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Mahsun (2014 : 1). Subana. dkk (2000 : 45). Sugiyono (2009 : 13). Tarigan, H.G (2008 : 7). Yustinah, (2006 : 59).

Hasil penelitiannya dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan menganalisis teks anekdot siswa tergolong sangat kurang. Kemampuan dalam menganalisis struktur berada pada kategori kurang dengan nilai (60). Kemampuan dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah berada pada kategori sangat kurang dengan nilai (29). Dari beberapa data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan

siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks anekdot tergolong sangat kurang.

Adapun persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada kajian peneliti yaitu sama-sama mengkaji kemampuan siswa dalam menganalisis teks. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada objeknya, penelitian sebelumnya tentang menganalisis teks anekdot sedangkan peneliti sekarang menganalisis teks negosiasi.

Penelitian ini mempunyai manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya berkenaan tentang teks negosiasi, dan menerapkan serta memperdalam ilmu pengetahuan pembaca. Secara praktis, penelitian ini memberi cara atau teknik yang lebih tepat untuk menganalisis struktur dan kaidah teks negosiasi.

1.1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini sesuai dengan silabus bahasa Indonesia SMK Yabri Terpadu Pekanbaru kelas X Akuntansi. Oleh sebab itu, masalah penelitian ini ialah:

- 1) Bagaimanakah kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan kaidah?

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Data yang terkumpul untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran sebenarnya tentang:

- 1) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur.
- 2) Mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan kaidah.

1.3 Ruang lingkup Penelitian, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang lingkup

Penelitian tentang kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X Akuntansi SMK Yabri Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk kedalam ruang lingkup membaca hal ini sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks negosiasi melalui tulisan. Teks terbagi

dalam berbagai jenis diantaranya yaitu teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan observasi, teks prosedur kompleks, dan teks negosiasi. Siswa bisa menganalisis apabila sudah bisa menentukan struktur yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan dan kebahasaan teks negosiasi yang mencakup bahasa persuasive, konjungsi, berisi pasangan tuturan, dan menggunakan kalimat langsung. Teks negosiasi adalah proses perundingan antara pihak-pihak yang bersengketa untuk mendapatkan penyelesaian secara damai. Kemampuan bernegosiasi sangat diperlukan pada saat seseorang menghadapi konflik. Struktur negosiasi yaitu (1) Orientasi, (2) pengajuan, (3) penawaran dan (4) persetujuan dan kebahasaan teks negosiasi yaitu (1) Bahasa Persuasif (2) Konjungsi (3) Berisi Pasangan Tuturan (4) menggunakan kalimat langsung.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan tujuan pembahasan dan untuk menghindari terjadi kesalahan pahaman dalam menanggapi masalah yang di bahas maka penelitian ini bertolak pada masalah “kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019”. Maka dari itu pembatasan masalah kemampuan menulis dua aspek yaitu: 1) menentukan struktur teks negosiasi, dan 2) kaidah teks negosiasi. Alasan penulis meneliti tentang kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi. Seperti yang kita ketahui dalam mengenalisis sesuatu diharapkan seseorang terlebih dahulu

membaca bacaan tersebut agar dapat menemukan informasi atau bacaan yang hendak di analisis.

1.3.3. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran terhadap penelitian, penulis membuat definisi tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBBI, 2008:869)
- 2) Pengertian Analisis. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musebab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (Depdiknas 2008:58)
- 3) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. (Tarigan 2008:7)
- 4) Teks merupakan naskah yang berpakata-kata asli dari pengarang, kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan, bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, dsb. (Depdiknas 2008:1422)
- 5) Negosiasi adalah proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) lain (Kemendikbud, 2016:151)
- 6) Struktur adalah cara sesuatu disusun atau di bangun (Debdiknas , 2008 : 1341)

- 7) Kaidah Kebahasaan dalam negosiasi yang berhasil adalah bahasa yang santun dan persuasif (Kemendikbud dkk, 2016 : 168)
- 8) Orientasi merupakan pemaparan pendahuluan dari pihak ke-1 dan pihak ke-2 untuk mempelajari paparan masing-masing sehingga permasalahan menjadi jelas (Yustina 2016 : 139)
- 9) Pengajuan merupakan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap-tahap selanjutnya. (Yustina 2016:139)
- 10) Penawaran merupakan alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi dengan resiko terkecil. (Yustina 2016:139)
- 11) Persetujuan merupakan proses memilih solusi yang tepat dan menguntungkan kedua belah pihak. (Yustina 2016:139)
- 12) Penutup, merupakan simpulan pembicaraan yang final dan disepakati kedua pihak agar dijunjung tinggi dengan konsekuensi tertentu. (Yustina 2016:139)

1.4 Anggpan Dasar, Hipotesis dan Teori

1.4.1 Anggapan dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Yabri Terpadu pekanbaru telah diajarkan tentang pembelajaran teks negosiasi dalam kurikulum 2013 dan tertuang dalam silabus pembelajaran yang memuat Kompetensi Inti nomor 3 (KI3) yaitu Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan

faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan Kompetensi Inti nomor 4 (KI4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Dasar kurikulum yaitu menganalisis struktur dan kaidah teks negosiasi melalui tulisan.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan pengamatan, dan gejala-gejala masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur tergolong sangat kurang (0-66)
- 2) Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan kaidah tergolong sangat kurang (0-66)

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Struktur Teks Negosiasi

Struktur adalah susunan, urutan, atau tahapan. Kosasih (2014 : 89) mengemukakan di dalam negosiasi, terdapat lima tahapan yang lazim dilalui dalam proses bernegosiasi. Kelima tahapan itu adalah sebagai berikut.

- 1) Negosiator 1 menyampaikan maksud bernegosiasi
- 2) Negosiator 2 menyampaikan penlikan ataupun sanggahan dengan alasan-alasan
- 3) Negosiator 1 mengemukakan argumentasi ataupun fakta yang memperkuat maksudnya tersebut agar disetujui oleh negosiator 2.
- 4) Negosiator 2 kembali mengemukakan argumentasi ataupun fakta yang memperkuat maksudnya tersebut agar disetujui oleh negosiator 2.
- 5) Terjadinya kesepakatan/ketidaksepakatan.

Dengan kelima tahapan tersebut, stuktur teks negosiasi dibentuk menjadi empat bagian yaitu orientasi, penganjuan, penawaran, dan persetujuan. Yustinah, (2016 : 138) menyatakan Negosiasi yang dilakukan hendaknya mempunyai konteks pembicaraan yang meliputi hal-hal berikut 1) orientasi, merupakan pemaparan pendahuluan dari pihak ke-1 ke pihak ke-2 untuk mempelajari paparan masing-masing sehingga permasalahan menjadi jelas 2) pengajuan, merupakan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap-tahap selanjutnya. 3) penawaran, merupakan alternatif-alternatif solusi yang kemungkinan yang terjadi dengan memperhitungkan segala kemungkinan yang terjadi dengan resiko terkecil. 4)

persetujuan, merupakan proses memilih solusi yang tepat dan menguntungkan kedua belah pihak.

Berikut contoh teks negosiasi!

Adam : “ Kita belajar kelompok nantik malam dirumah saya!”
Hasan : “ ide bagus, tuh! Tapi, di ruma saya saja. Rumah kamu jauh!”
Adam : “pakai motorlah. Palingan gak sampai setengah jam sudah sampai!”
Hasan : “Motornya lagi di pakai kakak. Udah, di rumah saya saja!?”
Adam : “ Ya, bagaimana...?”
Hasan : “ Di rumah saya saja. Nantik saya sediakan makanan banyak. Kamu kan suka makan. He...”
Adam : “benar, nih! Akan disediakan makanan!”
Hasan : “Dijamin”
Adam : “baiklah kalau begitu. Nanti malam saya yang datang ke rumahmu! Tapi...”
Hasan : “Iya, makanan apa pun yang kamu inginkan akan saya sediakan. Mau kerupuk gorengan. Lalap-lalapan. Air putih...!”
Adam : “ itu mah tidak istimewa, San! Di rumah saya juga banyak.”
Hasan : “Bercanda dong! Tenanglah, soal makanan, saya jamin. Oke, ya! Nantik malam kamu yang datang ke rumahku!”
Adam : siap, jangan khawatir!
Hasan : “Sip. Terimakasih kalau begitu!”

Kosasih (2014:91)

Adapun struktur teks negosiasi tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Negosiator 1 menyampaikan maksudnya atau biasa disebut dengan orientasi
Dalam contoh di atas Adam mengajak Hasan untuk belajar kelompok nanti malam
- 2) pihak mitra bicara (negosiator 2) menyanggah dengan alasan tertentu
dalam contoh di atas Hasan menolak dengan alasan rumah adam terlalu jauh
- 3) negosiator 1 mengemukakan argumentasi untuk mempertahankan tujuan awalnya untuk di setujui negosiator 2
dalam contoh di atas meminta Hasan untuk menggunakan motor agar mudah menjangkau rumahnya.
- 4) Negosiator 2 kembali mengemukakan penolakan dengan alasan tertentu pula.
Dalam contoh di atas, asan tetap mengatakan tidak bisa untuk dirumah Adam karena motornya di pakai kakaknya.
- 5) Terjadi kesepakatan atau tidak kesepakatan atau di sebut dengan persetujuan
Dalam contoh di atas terjadi kesepakatan atau tidak kesepakatan yaitu sebagai berikut:
 - a. Belajar kelompok dilakukan dirumah hasan.
 - b. Selama belajar kelompok hasan harus menyediakan makanan untuk adam

1.4.3.2 Kaidah Teks Negosiasi

Kaidah bernegosiasi adalah tuturan ataupun kelaziman. Dalam bernegosiasi terdapat enam kaidah umum yang harus kita perhatikan yaitu 1) Negosiasi selalu melibatkan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan, kelompok, perwakilan organisasi, atau perusahaan. 2) Negosiasi merupakan kegiatan komunikasi langsung atau komunikasi lisan 3) Negosiasi terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan 4) Negosiasi dijelaskan melalui tawar-menawar atau tukar-menukar kepentingan 5) Negosiasi menyangkut suatu rencana yang belum terjadi. 6) negosiasi bermuara pada dua hal : sepakat atau tidak sepakat. Namun Yustinah (2016 : 140) menyatakan Kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks negosiasi sekurang-kurangnya dibangun dari unsur-unsur yang meliputi hal-hal berikut.

- 1) melibatkan dua pihak atau lebih
negosiasi dilakukan dua pihak atau lebih, masing-masing dapat mewakili diri sendiri, atau dapat juga mewakili perusahaan atas lembaga.
- 2) Menggunakan bahasa lisan, didukung gerak tubuh dari ekspresi wajah.
Negosiasi umumnya dilakukan secara lisan, dengan ekspresi wajah yang melingkupi sikap negosiator. Setuju tidaknya terlihat jelas dalam raut wajah.
Bahkan, gerakan tubuh ikut mempertegas sikap.
- 3) Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan

Seseorang melakukan negosiasi karena ada persoalan atau ketidakjelasan terhadap suatu hal. Umumnya, dilakukan dalam rangka kerja sama tertentu, atau untuk menyelesaikan masalah tertentu.

4) Ada tawar-menawar/tukar-menukar

Tawar-menawar atau tukar-menukar suatu kebijaksanaan, kesepakatan, atau penyelesaian persoalan merupakan hal-hal yang melatarbelakangi sebuah perilaku negosiasi.

5) Berakhir sepakat atau tidak sepakat

Jika negosiasi dilakukan dengan kesepakatan, besar kemungkinan masing-masing pihak menyetujui ketentuan-ketentuan baru; sebaliknya, jika tiap-tiap pihak bertahan dengan posisinya, tidak terjadi kesepakatan kerja sama.

1.4.3.3 Menganalisis Teks Negosiasi

Dalam menganalisis teks negosiasi perlu mengetahui struktur dan kaidah penulisan yang tepat akan membedakan teks negosiasi dengan teks lainnya. Karena di dalam menganalisis yang pertama sekali kita lakukan adalah membaca, karena tanpa membaca kita tidak bisa mengetahui dimana unsur kaidah dan unsur struktur dalam teks negosiasi. Menurut Tarigan (2008:7) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis maupun media kata/bahasa tulis”. Selanjutnya Keraf (1995:56) menjelaskan tentang konsep analisis yaitu istilah analisis berkaitan dengan kata “Membagi”. Kata membagi sekurang-kurangnya mengandung tiga pengertian.

Pertama, membagi sama artinya “Mengadakan Klasifikasi” membagi sejumlah individualistas berdasarkan pada kesamaan ciri yang dimilikinya. Kedua, membagi sama artinya menganalisis yaitu membagi satu individualitas atas bagian-bagian yang bersifat struktural. Ketiga, membagi dan bagian atau lebih tanpa memiliki hubungan struktural atau fungsional dengan seluruhnya.

Berdasarkan penjelasan di atas menjelaskan bahwa analisis atau menganalisis merupakan suatu kegiatan untuk menguraikan atau membagi serta melakukan kegiatan analisis terhadap suatu peristiwa, sehingga sapat menguraikan mana teks negosiasi berdasarkan kaidah dan mana teks negosiasi berdasarkan struktur sehingga mengetahui keadaa yang sebenarnya dan agar kegiatan pembelajaran teks negosiasi dapat dilakukan dengan baik, dalam menganalisis perlu kesadaran akan menguasai keterampilan membaca yang haru diimbangi dengan minat dan kemampuan siswa. Rendahnya kemampuan membaca siswa ini dapat di sebabkan oleh faktor, diantaranya kelelahan fisik, mental, bosan, dan isi bacaan kurang menarik, sehingga berakibat rendahnya kemampuan membaca.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2016:80). Jadi populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Adapun di bawah ini data keseluruhan siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru yaitu

TABEL 01 : POPULASI PENELITIAN SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 208/2019

no	Nama	Jumlah siswa
1	X Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	38
2	X APHP	36
3	X AKL	30
Jumlah		104

1.5.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian. Arinkunto (2006:134) menyatakan:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari : a) kemampuan penelitian dilihat waktu, tenaga, dan dan, b) sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikitnya data, c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk peneltian yang resiko besar, hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan kutipan di atas, sampel penelitian lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara random, subana (2000:29) “ Teknik sampel random memungkinkan peneliti dapat mengambil sampel secara objektif karena setiap unit yang menjadi anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu sebesar 20% dari keseluruhan siswa kelas X.

TABEL 02 : POPULASI PENELITIAN SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 208/2019

No	Nama	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah
1	X TKJ	38	20%	8
2	X APHP	36	20%	7
3	X AKL	30	20%	6
Jumlah				21

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menyajikan kembali secara jelas dan subjektif hasil atau data peneliti mengenai kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa X Akuntansi SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Menurut Sukmadinita (2012: 72) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Di tujuakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui kemampuan

menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Sugiyono (2016:8) mengatakan, “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

1.6.3 Jenis Penelitian

penelitian kemampuan menganalisis teks negoaisi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajarang 2018/2019 dilihat dari sumber data, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Teknik Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2012 : 216) “ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan studi dokumenter”. Untuk mendapatkan data diperlukan teknik pengumpulan data yang digunakan berikut ini:

1) Teknik observasi

Arikunto (2016 :81) mengatakan, “observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia, yakni melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, dan pengecap, ini yang dinamakan observasi langsung”. Sesuai dengan pernyataan di atas, penulis langsung data siswa X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru untuk meninjau dahulu apakah materi menganalisis teks negosiasi sudah diajarkan pada siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

Teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui jumlah responden dan sampel. Kemudian, penulis juga menanyakan langsung kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi di kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

2) Teknik Tes

Menurut Daryanto (2012:35) “mengatakan tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan

yang di inginkan tentang seseorang”. Pada teknik ini dilakukan dengan cara tes tertulis guna mendapatkan data tentang kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Akuntansi Yabri Terpadu Pekanbaru.

Langkah-langkah yang digunakan teknik tes adalah:

- 1) Penulis mengulang kembali secara ringkas dan jelas materi tentang teks negosiasi diantaranya : pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi, dan contoh teks negosiasi
- 2) Penulis memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks negosiasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- 3) Penulis memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks negosiasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- 4) Mengumpulkan lebaran jawaban siswa

TABEL 03 : RUBRIK PENILIAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN STRUKTUR

No	Aspek struktur	Desripsi	skor
1	Orientasi	Terdapat pemaparan pihak 1 ke pihak 2 dengan sangat jelas	5
		Terdapat pemaparan pihak 1 ke pihak 2 dengan jelas	4
		Terdapat pemaparan pihak 2 ke pihak 2 dengan cukup jelas	3
		Terdapat pemaparan pihak 2 ke pihak 2 dengan tidak jelas	2
		Terdapat pemaparan pihak 2 ke pihak 2 dengan sangat tidak jelas	1
2	Pengajuan	Menunjukan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya dengan sangat jelas	5

TABEL 03 (SAMBUNGAN)

		Menunjukkan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya dengan jelas	4
		Menunjukkan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya dengan cukup jelas	3
		Menunjukkan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya dengan tidak jelas	2
		Menunjukkan konsep kedua belah pihak untuk dijadikan bahan pertimbangan menuju tahap selanjutnya dengan sangat tidak jelas	1
3	Penawaran	Adanya alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan sangat jelas	5
		Adanya alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan sangat jelas	4
		Adanya alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan jelas	3
		Adanya alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan cukup jelas	2
		Adanya alternatif-alternatif solusi yang harus dipertimbangkan dengan sangat tidak jelas	1
4	Persetujuan	Terdapat proses memilih solusi yang sangat jelas	5
		Terdapat proses memilih solusi yang jelas	4
		Terdapat proses memilih solusi yang cukup jelas	3
		Terdapat proses memilih solusi yang tidak jelas	2
		Terdapat proses memilih solusi yang sangat tidak jelas	1

TEBEL 04 : RUBRIK PENILIAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI BERDASARKAN KAIDAH

No	Aspek kaidah	Deskripsi	skor
1	Melibatkan dua pihak atau lebih	Menemukan dua pihak yang sangat jelas	5
		Menemukan dua pihak yang jelas	4
		Menemukan dua pihak yang cukup jelas	3
		Menemukan dua pihak yang tidak jelas	2
		Menemukan dua pihak yang sangat tidak jelas	1

TABEL 04 (SAMBUNGAN)

2	Menggunakan bahasa lisan	Menemukan negosiasi yang di lakukan secara lisan dengan sangat jelas	5
		Menemukan negosiasi yang di lakukan secara lisan dengan jelas	4
		Menemukan negosiasi yang di lakukan secara lisan dengan cukup jelas	3
		Menemukan negosiasi yang di lakukan secara lisan dengan kurang jelas	2
		Menemukan negosiasi yang di lakukan secara lisan dengan sangat kurang jelas	1
3	Megandung konflik /pertentangan/ perselisihan	Menemukan seseorang melakukan negosiasi karena ada perseolan dengan sangat jelas	5
		Menemukan seseorang melakukan negosiasi karena ada perseolan dengan jelas	4
		Menemukan seseorang melakukan negosiasi karena ada perseolan dengan cukup jelas	3
		Menemukan seseorang melakukan negosiasi karena ada perseolan dengan tidak jelas	2
		Menemukan seseorang melakukan negosiasi karena ada perseolan dengan sangat tidak jelas	1
4	Ada tawar – menawar / tukar-manukar	Menemukan tawar menawar atau tukar menukar suatu kebijakan dengan sangat jelas	5
		Menemukan tawar menawar atau tukar menukar suatu kebijakan dengan jelas	4
		Menemukan tawar menawar atau tukar menukar suatu kebijakan dengan cukup jelas	3
		Menemukan tawar menawar atau tukar menukar suatu kebijakan dengan tidak jelas	2
		Menemukan tawar menawar atau tukar menukar suatu kebijakan dengan sangat tidak jelas	1
5	Berakhir sepakat atau tidak sepakat	Menemukan kesepakatan dengan sangat jelas	5
		Menemukan kesepakatan dengan jelas	4
		Menemukan kesepakatan dengan cukup jelas	3
		Menemukan kesepakatan dengan tidak jelas	2
		Menemukan kesepakatan dengan sangat tidak jelas	1

Kurikulum 2013

- 1= Sangat Tidak Jelas
- 2= Tidak Jelas
- 3= Cukup Jelas
- 4= Jelas
- 5= Sangat Jelas

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis agar dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan tes, penulis memeriksa hasil tersebut dengan teliti sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diminta oleh penulis dalam pokok-pokok
 - a. Untuk mengetahui nilai skor kemampuan siswa dengan menggunakan rumus

Sudijono (2010 : 43)

$$p \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari skornya

N : Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

- b. Menentukan rata-rata persentase alternatif jawaban siswa dengan menggunakan rumus Sudijono (2010:79)

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M_x = mean yang kita cari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

- c. menentukan kelompok siswa dengan criteria penilaian dalam bentuk tabel yang telah ditentukan kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dalam menganalisis teks negosiasi pada tabel di bawah ini:

TABEL 05 : KRITERIA PELAKSANAAN KEGIATAN SISWA DALAM MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI

No	Nilai kuantatif	Keterangan
1	85-100	Amat baik
2	75-84	Baik
3	67-74	Cukup
4	61-66	Kurang
5	0-60	Sangat kurang

(Yustinah, 2016 : 158)

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab pengolahan data ini terdiri dari tiga sub bab adalah sebagai berikut tiga (1) Deskripsi Data (2) Analisis Data (3) Interpretasi Data. Penelitian ini dilakukan tanggal 2 dan 3 April di SMK Yabri Terpadu Pekanbaru, tepatnya kelas X . Pada deskripsi data penulis menyajikan dan menganalisis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berjumlah 21 orang siswa untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menganalisis kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru yang berjumlah 21 orang siswa untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru. Penulis telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data penulis melakukan berupa tes tertulis mengenai cara menganalisis teks negosiasi berdasarkan struktur dan kaidah.

2.1.1 Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Struktur

Berikut ini disajikan deskripsi data kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Data tersebut telah diklasifikasi ke dalam tabel berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Adapun aspek-aspek yang akan dinilai dalam menganalisis teks negosiasi

berdasarkan struktur. Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi

berdasarkan struktur dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 06. KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor
		Struktur				
		Orientasi	Pengajuan	Penawaran	Persetujuan	
1	Aisyah Pitra	3	2	4	4	13
2	Ayu Laura P	2	2	3	3	10
3	Binta Razkia	5	4	5	3	17
4	Dea Mustika	1	2	4	3	10
5	Dina Tri	3	2	3	4	12
6	Endra Septia	4	5	3	4	16
7	Friska	1	2	3	3	9
8	Intan Oktaviani	2	2	3	3	10
9	Irfan Kiswandi H	4	5	2	4	15
10	M. Ridwan	4	4	4	3	15
11	Najwa Nabila	3	2	3	3	11
12	Nur Aisyah	3	2	3	3	11
13	Olieffia Febriani	3	2	3	4	12
14	Putri Yani	3	2	3	3	11
15	Rabiatul Anisa F	5	4	4	3	16
16	Rifka Diandra	3	2	2	4	11
17	Rika Desmalia	3	2	3	3	11
18	Sri Dewi Amelia	3	2	4	5	14
19	Suci Ramadhani	3	2	4	3	12
20	Vresthachia VP	3	1	4	4	12
21	Yesinta Crishelmi	3	1	3	3	10
	Jumlah	64	52	70	72	258

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa dapat di jelaskan siswa yang mendapatkan skor 5 (apabila gambaran tentang isi teks dengan sangat jelas) skor 2 (apabila gambaran tentang isi teks dengan jelas) skor 3 (apabila gambaran tentang isi teks dengan cukup jelas) skor 2 (apabila gambaran tentang isi teks dengan tidak jelas) skor 1 (apabila gambaran tentang isi teks dengan sangat tidak jelas). bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 04 dengan jumlah skor 13. Kemudian siswa 02 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 02, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10. siswa 03 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 05, pengajuan 04, penawaran 05, persetujuan 03 dengan jumlah skor 17. siswa 04 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 01, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 05 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12. siswa 06 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 04, pengajuan 05, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 16. siswa 07 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 01, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 9. siswa 08 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 02, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10. siswa 09 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian

orientasi 04, pengajuan 05, penawaran 02, persetujuan 04 dengan jumlah skor 15. siswa 10 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 04, pengajuan 04, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 15.

.Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 11 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11. Kemudian siswa 12 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11. Kemudian siswa 13 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12. Kemudian siswa 14 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11. Kemudian siswa 15 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 05, pengajuan 04, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 16.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 02, persetujuan 04 dengan jumlah skor 11. Kemudian siswa 17 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11. Kemudian siswa 18 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 05 dengan jumlah skor 14. Kemudian siswa 19 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 12. Kemudian siswa 20 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 01, penawaran

04, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12. Kemudian siswa 21 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 01, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10.

2.1.3 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah

Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan kaidah dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 07: KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai					Jumlah Skor
		Kaidah					
		MDPAL	MBL	MK/P/P	ATM/TM	BSATP	
1	Aisyah Pitra	4	4	4	4	4	20
2	Ayu Laura P	3	4	1	3	1	12
3	Binta Razkia	4	4	1	3	2	14
4	Dea Mustika	4	2	2	2	3	13
5	Dina Tri	4	4	4	4	4	20
6	Endra Septia	3	2	2	3	3	13
7	Friska	2	2	2	2	2	10
8	Intan Oktaviani	3	2	2	2	2	11
9	Irfan Kiswandi	0	0	0	1	1	2
10	M. Ridwan	4	4	1	3	2	14
11	Najwa Nabila	3	4	2	3	2	14
12	Nur Aisyah	3	2	2	3	3	13
13	Olieffia Febriani	4	3	2	4	3	16
14	Putri Yani	3	2	3	4	4	16
15	Rabiatul Anisa F	4	4	1	3	2	14
16	Rifka Diandra	3	2	3	4	3	15
17	Rika Desmalia	3	2	1	4	3	13
18	Sri Dewi Amelia	4	2	3	4	3	16
19	Suci Ramadhani	3	2	2	4	3	14
20	Vresthachia VP	4	4	1	3	2	14

TABEL 07 : (SAMBUNGAN)

21	Yesinta Crishelmi	4	2	3	4	3	16
	Jumlah	69	57	42	67	55	290

Keterangan :

- MDPAL : Melibatkan Dua Pihak Atau lebih
 MBL : Menggunakan Bahasa Lisan
 MKPP : Mengandung Konflik/Pertentangan/Perselisihan
 ATMTM : Ada Tawar/tukar menukah
 BSATS : Berakhir Sepakat Atau Tidak Sepakat

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdsarkan pengolahan data panulis, bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 04, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 20. siswa 02 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 01, berakhir sepakat atau tidak sepakat 01 dengan jumlah skor 12. siswa 03 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bawah siswa 04 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa

lisan 02, mengandung konfil/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13. siswa 05 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 04, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 20.. siswa 06 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13. siswa 07 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 02, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konfil/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 2 dengan jumlah skor 10.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 08 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 11. siswa 09 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 0, menggunakan bahasa lisan 0, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 0, ada tawar / tukar menukar 1, berakhir sepakat atau tidak sepakat 1 dengan jumlah skor 2. siswa 10 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflk/ pertentangan/ peselisihan

01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14. siswa 11 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14. siswa 12 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13. siswa 13 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 03, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 14 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 16. siswa 15 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14. siswa 16 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03

dengan jumlah skor 15. siswa 17 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 18 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16. siswa 19 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 14. siswa 20 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14. siswa 21 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16.

2.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru, selanjutnya penulis menyajikan analisis data kemampuan siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru dalam menganalisis teks negosiasi. Hal yang di analisis adalah kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi pada bagian stuktur yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, kemudian pada bagian kaidah yang meliputi melibatkan dua piak atau lebih, menggunakan bahasa lisan, mengandung konflik/pertetangan/ perselisihan, ada tukar menukar/tukar-tawar/ berakhir sepakat atau tidak sepakat. Hasil analisis data yang penulis sajikan, penulis menulis jawaban yang benar tentang cara menganalisis bagian-bagian teks negosiasi yaitu orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, melibatkan dua piak atau lebih, menggunakan bahasa lisan, mengandung konflik/pertetangan/ perselisihan, ada tukar menukar/tukar-tawar/ berakhir sepakat atau tidak sepakat.

2.2.1 Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Struktur

TABEL 08 : HASIL TES KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019 BERDASARKAN STRUKTUR

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	Aisyah Pitra	13	65
2	Ayu Laura P	10	50
3	Binta Razkia	17	85

TABEL 08 : (SAMBUNGAN)

4	Dea Mustika	10	50
5	Dina Tri	12	60
6	Endra Septia	16	80
7	Friska	9	45
8	Intan Oktaviani	10	50
9	Irfan Kiswandi H	15	75
10	M. Ridwan	15	75
11	Najwa Nabila	11	55
12	Nur Aisyah	11	55
13	Olieffia Febriani	12	60
14	Putri Yani	11	55
15	Rabiatul Anisa F	16	80
16	Rifka Diandra	11	55
17	Rika Desmalia	11	55
18	Sri Dewi Amelia	14	70
19	Suci Ramadhani	12	60
20	Vresthachia VP	12	60
21	Yesinta Crishelmi	10	50
Jumlah		258	1290
Rata-rata			61

Keterangan katagori

Skor 5 : Sangat Jelas

Skor 4 : Jelas

Skor 3 : Kurang Jelas

Skor 2 : Tidak Jelas

Skor 1 : Sangat Tidak Jelas

Berdasarkan penyajian pada deskripsi data dapat dinyatakan bahwa analisis kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan struktur diuraikan sebagai berikut : siswa 01 memperoleh

skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 04 dengan jumlah skor 13 berdasarkan rumus maka nilai yang di peroleh 65 berkatagori kurang . Kemudian siswa 02 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 02, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai 50 berkatagori sangat kurang. siswa 03 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 05, pengajuan 04, penawaran 05, persetujuan 03 dengan jumlah skor 17 berdasarkan rumus maka nilai diperoleh 85 berkatagori amat baik. siswa 04 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 01, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 50 berkatagori sangat kurang.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 05 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 60 berkatagori sangat kurang. siswa 06 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 04, pengajuan 05, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 80 berkatagori baik . siswa 07 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 01, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 9 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 45 berkatagori sangat kurang. siswa 08 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 02, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 50 berkatagori sangat kurang. siswa 09 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 04, pengajuan 05, penawaran 02, persetujuan 04 dengan jumlah

skor 15 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 75 berkatagori baik. siswa 10 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 04, pengajuan 04, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 15 berdasarkan rumus maka nilai diperoleh 75 berkatagori baik.

.Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 11 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 55 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 12 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 55 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 13 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 60 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 14 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 55 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 15 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 05, pengajuan 04, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 80 berkatagori baik.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 16 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 02, persetujuan 04 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 55 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 17 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian

orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus maka nilai diperoleh 55 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 18 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 05 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 70 berkatagori cukup. Kemudian siswa 19 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 02, penawaran 04, persetujuan 03 dengan jumlah skor 12 berdasarkan rumus maka nilai diperoleh 60 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 20 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 01, penawaran 04, persetujuan 04 dengan jumlah skor 12 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 60 berkatagori sangat kurang. Kemudian siswa 21 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian orientasi 03, pengajuan 01, penawaran 03, persetujuan 03 dengan jumlah skor 10 berdasarkan rumus maka nilai di peroleh 50 berkatagori sangat kurang.

Hasil tes siswa dalam menganalisis teks negosiasi pada bagian struktur dengan salah satu jawaban benar dan tidak benar yaitu.

No	Bagian Struktur	Jawaban benar	Jawaban salah
1	Orientasi	Pelayan: “selamat datang di toko kami. Ada yang bisa saya bantu?”	Seorang pembeli yang ingin membeli sebuah laptop di toko
2	pengajuan	Pembeli: “begini, mas saya ingin beli laptop Pelayan: “ Silahkan mau pilih merek apa?” Pembeli: “ Disini Ada merek apa saja?”	Pembeli: “bisa Kredit tidak?” Pelayan: maaf kami hanya 3merima pembayaran tunai

		<p>Pelayan: “Banyak. Silahkan lihat-lihat dahulu. Kalau boleh tahu, mau beli laptop yang seperti apa?”</p> <p>Pembeli : “yang bagus dan awet, kira-kira merek apa?”</p>	
3	penawaran	<p>Pembeli: “harga bisa diturunkan tidak jadi Rp. 4.000.000,00”</p> <p>Pelayan: “tidak bisa. Paling Rp. 4.400.000,00</p> <p>Pembeli: “Rp. 4.200.000,00 boleh?”</p> <p>Pelayan; “Rp. 4.4300.000,00 pas, ini sudah murah mas dibandingkan toko-toko lain.”</p>	<p>Pelayan: tidak bisa paling Rp. 4.400.000,00</p> <p>Pembeli: Rp. 4.200.000,00 boleh?</p>
4	persetujuan	<p>Pembeli: “baiklah saya setuju Rp. 4.300.000,00 sebentar saya ambil uang dulu”</p> <p>Pelayan: “ini laptop, sudah bonus mouse, keyboard protector, kipas pendingin, dan USB, silahkan periksa.</p>	<p>Yasudah saya setuju</p>

2.2.2 Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Berdasarkan Kaidah

TABEL 09 : HASIL TEKS KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU TAHUN AJARAN 2018/2019 BERDASARKAN KAIDAH

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai
1	Aisyah Pitra	20	100
2	Ayu Laura P	12	60
3	Binta Razkia	14	70
4	Dea Mustika	13	65
5	Dina Tri	20	100
6	Endra Septia	13	65
7	Friska	10	50
8	Intan Oktaviani	11	55
9	Irfan Kiswandi H	2	10
10	M. Ridwan	14	70
11	Najwa Nabila	14	70
12	Nur Aisyah	13	65
13	Olieffia Febriani	16	80
14	Putri Yani	16	80
15	Rabiatul Anisa F	14	70
16	Rifka Diandra	15	75
17	Rika Desmalia	13	65
18	Sri Dewi Amelia	16	80
19	Suci Ramadhani	14	70
20	Vresthachia VP	14	70
21	Yesinta Crishelmi	16	80
Jumlah		290	1480
Rata-rata			67

Keterangan katagori

Skor 5 : Sangat Jelas

Skor 4 : Jelas

Skor 3 : Kurang Jelas

Skor 2 : Tidak Jelas

Skor 1 : Sangat Tidak Jelas

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru berdasarkan pengolahan data data penulis, bahwa siswa 01 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 04, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 20 berdasarkan rumus di peroleh nilai 100 berkatagori amat baik. siswa 02 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 01, berakhir sepakat atau tidak sepakat 01 dengan jumlah skor 12 berdasarkan rumus di peroleh nilai 60 berkatagori sangat kurang. siswa 03 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori cukup.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bawah siswa 04 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa

lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13 berdasarkan rumus di peroleh nilai 65 berkatagori kurang. siswa 05 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 04, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 20 berdasarkan rumus di peroleh nilai 100 berkatagori amat baik . Siswa 06 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13 berdasarkan rumus di peroleh nilai 65 berkatagori kurang. Siswa 07 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 02, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 2 dengan jumlah skor 10 berdasarkan rumus di peroleh nilai 50 berkatagori sangat kurang.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 08 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 02, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 11 berdasarkan rumus di peroleh nilai 55 berkatagori sangat kurang. Siswa 09 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 0, menggunakan bahasa lisan 0,

mengadung konflik/ pertentangan/ peselisihan 0, ada tawar / tukar menukar 1, berakhir sepakat atau tidak sepakat 1 dengan jumlah skor 2 berdasarkan rumus di peroleh nilai 10 berkatagori Sangat kurang . Siswa 10 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengadung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori cukup. Siswa 11 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 04, mengadung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori cukup. Siswa 12 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengadung konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13 berdasarkan rumus di peroleh nilai 65 berkatagori kurang. Siswa 13 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 03, mengadung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus di peroleh nilai 80 berkatagori baik.

Berdasarkan pengolahn data penulis, bahwa siswa 14 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa

lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 04 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus di peroleh nilai 80 berkatagori baik. siswa 15 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori kurang. Siswa 16 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 15 berdasarkan rumus di peroleh nilai 75 berkatagori baik. siswa 17 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 13 berdasarkan rumus di peroleh nilai 65 berkatagori kurang.

Berdasarkan pengolahan data penulis, bahwa siswa 18 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 02, mengandung konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus di peroleh nilai 80 berkatagori baik. siswa 19 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 03, menggunakan bahasa lisan 02,

mengadakan konflik/ pertentangan/ peselisihan 02, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori kurang. siswa 20 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 04, mengadakan konflik/ pertentangan/ peselisihan 01, ada tawar / tukar menukar 03, berakhir sepakat atau tidak sepakat 02 dengan jumlah skor 14 berdasarkan rumus di peroleh nilai 70 berkatagori cukup. siswa 21 memperoleh skor tersebut yaitu pada bagian melibatkan dua pihak atau lebih 04, menggunakan bahasa lisan 02, mengadakan konflik/ pertentangan/ peselisihan 03, ada tawar / tukar menukar 04, berakhir sepakat atau tidak sepakat 03 dengan jumlah skor 16 berdasarkan rumus di peroleh nilai 80 berkatagori baik.

Hasil tes siswa dalam menganalisis teks negosiasi pada bagian kaidah dengan salah satu jawaban benar dan tidak benar yaitu:

No	Bagian kaidah	Benar	salah
1	Melibatkan dua pihak atau lebih	Iya ada dua pihak, karena dalam berdagang atau bernegosiasi pasti ada penjual dan pembeli, atau terdapat negosiator 1 dan negosiator 2	Pelayan dan pembeli
2	Menggunakan bahasa lisan	Mereka menggunakan bahasa lisan karena pasti ada komunikasi antara pembeli dan penjual dan mereka saling berbicara satu sama lain	Pelayan dan pembeli di tuliskan tersebut menggunakan bahasa lisan

3	Mengandung konflik/pertentangan/perselisihan	Adanya konflik antara penjual dan pembeli karena si pembeli ingin kredit namun tidak bisa dan perlu waktu lama untuk kedua belah pihak dalam mencocokkan harga	Perselisihan tentang harga
4	Ada tawar-menawar / tukar-menukar	Adanya tawar menawar antar penjual dan pembeli mengenai harga yang menyangkut laptop atau barang yang ini di beli	Tawar menawar harga
5	Berakhir sepakat atau tidak sepakat	Berakhir dengan sepakat karena akhirnya kedua belah pihak setuju dengan harga yang sudah mantap atau pas	Sepakat

Berdasarkan analisis yang di uraikan di atas, berikut rekapitulasi hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur dan kaidah.

Rekapitulasi hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur.

- 1) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian orientasi. Jumlah siswa sebanyak 21 orang dan yang menjawab skor 5 sebanyak 2 orang siswa, skor 4 sebanyak 3 orang siswa, skor tiga sebanyak 12 orang siswa, skor 2 sebanyak 2 orang siswa, skor 1 sebanyak 2 orang siswa dan di peroleh katagori kurang.
- 2) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian pengajuan. Jumlah siswa sebanyak 21 orang dan yang menjawab skor 5 sebanyak 2 orang siswa, skor 4

sebanyak 3 orang siswa, skor 2 sebanyak 14 orang siswa, skor 1 sebanyak 2 orang siswa dan di peroleh katagori sangat kurang.

- 3) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian penawaran. Jumlah siswa sebanyak 21 orang dan yang menjawab skor 5 sebanyak 1 orang siswa, skor 4 sebanyak 7 orang siswa, skor 3 sebanyak 11 orang siswa, skor 2 sebanyak 2 orang siswa dan di peroleh katagori cukup.
- 4) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian persetujuan. Jumlah siswa sebanyak 21 orang dan yang menjawab skor 5 sebanyak 1 orang siswa, skor 4 sebanyak 7 orang siswa, skor 3 sebanyak 13 orang siswa dan di peroleh katagori cukup.

Rekapitulasi hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berdasarka kaidah.

- 1) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian melibatkan dua pihak atau lebih. Jumlah siswa 21 orang dan yang menjawab skor 4 sebanyak 8 orang siswa, skor 3 sebanyak 9 orang siswa, skor 2 sebanyak 1 orang siswa, tanpa jawaban 1 orang siswa dan di peroleh katagori cukup.
- 2) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian menggunakan bahasa lisan. Jumlah siswa 21 orang dan yang menjawab skor 4 sebanyak 8 orang siswa, skor 3 sebanyak 1 orang siswa, skor 2 sebanyak 11 orang siswa, tanpa jawaban 1 orang siswa dan di peroleh katagori kurang.

- 3) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian mengandung/ konflik/ .
pertetangan/ perselisihan. Jumlah siswa 21 orang dan yang menjawab skor 4
sebanyak 2 orang siswa, skor 3 sebanyak 4 orang siswa, skor 2 sebanyak 8 orang
siswa, tanpa jawaban 1 orang siswa dan di peroleh katagori sangat kurang.
- 4) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian ada tawar-menawar/tukar-
menukar. Jumlah siswa 21 orang dan yang menjawab skor 4 sebanyak 9 orang
siswa, skor 3 sebanyak 7 orang siswa, skor 2 sebanyak 3 orang siswa, skor 1
sebanyak 1 orang siswa dan di peroleh katagori cukup.
- 5) Kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi bagian berakhir sepakat atau
tidak sepakat. Jumlah siswa 21 orang dan yang menjawab skor 4 sebanyak 3
orang siswa, skor 3 sebanyak 8 orang siswa, skor 2 sebanyak 7 orang siswa, skor
1 sebanyak 1 orang siswa dan di peroleh katagori kurang.

TABEL 10: REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019 BEDASARKAN STUKTUR

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor rata-rata	Nilai rata-rata	Katagori
Stuktur				
1	Orientasi	64	66	Kurang
2	Pengajuan	52	63	Sangat kurang
3	Penawaran	70	73	Cukup
4	Persetujuan	72	75	baik
Rata-rata			70	

TABEL 11: REKAPITULASI PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMK YABRI TERPADU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019 BEDASARKAN KAIDAH

No	Aspek yang dinilai	Jumlah skor rata-rata	Nilai rata-rata	Katagori
Kaidah				
1	MDPAL	69	67	Cukup
2	MBL	57	64	Cukup
3	MK/P/P	42	51	Sangat kurang
4	ATM/TM	67	70	Cukup
5	BSATS	55	61	Kurang
Rata-rata			63	

Secara keseluruhan hasil kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru kelas X berdasarkan stuktur dan kaidah adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$M_x = \frac{70}{63}$$

$$= 67$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus tersebut, maka di peroleh kemampuan siswa menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur dan kaidah bernilai

2.3 Interpretasi Data

Setelah dilakukan analisis kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru, Interpretasi data penulis kemukakan berdasarkan penyebab terjadinya suatu hasil penelitian yang penulis temukan. Berdasarkan masalah yang di teliti yaitu mengenai kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru pada bagian orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, melibatkan dua pihak atau lebih, menggunakan bahasa lisan, mengandung konflik/pertetangan/perselisihan, ada tawar-menawar/tukar-menukar berakhir sepakat atau tidak sepakat dapat interpretasikan sebagai berikut:

2.3.1 Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Struktur

Penulisan orientasi, dari 21 orang siswa yang menjawab skor 5 sebanyak 2 orang siswa dengan nilai 10, skor 4 sebanyak 3 orang siswa dengan nilai 14, skor 3 sebanyak 12 orang siswa dengan nilai 57, skor 2 sebanyak 2 orang dengan nilai 10, dan skor 1 sebanyak 2 orang dengan nilai 10. Hal ini berarti siswa masih kurang dalam menganalisis orientasi teks negosiasi dengan benar. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Yustinah (2016:139) menyatakan bahwa menganalisis teks negosiasi harus memiliki abstrak

Penulisan pengajuan, dari 21 orang siswa yang menjawab skor 5 sebanyak 2 orang siswa dengan nilai 10, skor 4 sebanyak 3 orang siswa dengan nilai 14, skor 2 sebanyak 14 orang dengan nilai 66, skor 1 sebanyak 2 orang dengan nilai 10. Hal ini berarti siswa masih sangat kurang dalam menganalisis pengajuan teks negosiasi

dengan benar. Berdasarkan teori yang di kemukan oleh yustinah (2016:139) menyatakan bahwa menganalisis teks negosiasi harus memiliki pengajuan.

Penulisan penawaran, dari 21 orang siswa yang menjawab skor 5 sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 5, skor 4 sebanyak 7 orang siswa dengan nilai 33, skor 3 sebanyak 11 orang siswa dengan nilai 57, skor 2 sebanyak 2 orang siswa dengan nilai 10. Hal ini berarti siswa masih cukup dalam menganalisis penawaran teks negosiasi dengan banar. Berdasarkan teori yang di kemukan oleh yustinah (2016:139) menyatakan bahwa menganalisis teks negosiasi harus memiliki penawaran.

Penulisan persetujuan, dari 21 orang siswa yang menjawab skor 5 sebanyak 1 orang siswa dengan nilai 10. Skor 4 sebanyak 7 orang siswa dengan nilai 33, skor 3 sebanyak 13 orang siswa dengan 62. Hal ini berarti siswa masih cukup dalam menganalisis persetujuan teks negosiasi dengan banar. Berdasarkan teori yang di kemukan oleh yustinah (2016:139) menyatakan bahwa menganalisis teks negosiasi harus memiliki persetujuan.

2.3.2 Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Negosiasi Berdasarkan Kaidah

Penulisan menggunakan melibatkan dua pihak atau lebih, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 10 orang dengan nilai 48 dan menjawab salah sebanyak 11 orang siswa dengan nilai 52. Hal ini berarti siswa sangat kurang mampu menganalisis dengan menggunakan melibatkan dua pihak atau lebih.

Penulisan menggunakan, menggunakan bahasa lisan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 8 orang dengan nilai 38 dan menjawab salah

sebanyak 13 orang dengan nilai 62. Hal ini berarti siswa sangat kurang mampu menganalisis dengan menggunakan, menggunakan bahasa lisan.

Penulisan menggunakan mengandung konflik/ pertentangan/ perselisihan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 10 orang dengan nilai 48 dan menjawab salah sebanyak 11 orang dengan nilai 52. Hal ini berarti siswa sangat kurang mampu menganalisis menggunakan mengandung konflik/ pertentangan/ perselisihan.

Penulisan menggunakan ada tawar-menawar/tukar-menukar, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 9 orang dengan nilai 43 dan menjawab salah sebanyak 12 orang dengan nilai 57. Hal ini berarti siswa sangat kurang mampu menganalisis menggunakan ada tawar-menawar/tukar-menukar.

Penulisan menggunakan berakhir sepakat atau tidak sepakat, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 14 orang dengan nilai 67 dan menjawab salah sebanyak 7 orang siswa dengan nilai 33. Hal ini berarti cukup dalam menganalisis menggunakan berakhir sepakat atau tidak sepakat.

BAB III KESIMPULAN

Pada bab ini isinya tentang akhir masalah dan hipotesis yang telah penulis ajukan, serta sudah dideskripsikan, dianalisis data yang telah dipaparkan pada bab pengolahan data tentang “Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”

3.1 Kesimpulan

3.1.1 Berdasarkan Struktur

Berdasarkan teks negosiasi yang menganalisis struktur dapat dilihat dari bagian menganalisis orientasi, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 5 orang dengan nilai 24 (sangat kurang), bagian menganalisis pengajuan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 5 orang siswa dengan nilai 24 (sangat kurang), bagian menganalisis penawaran yang menjawab benar sebanyak 8 orang dengan nilai 38 (sangat kurang), bagian menganalisis persetujuan yang, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 8 orang siswa dengan nilai 38 (sangat kurang)

Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur berkategori cukup dengan nilai (70), atau hipotesis yang berbunyi : kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur berkategori sangat kurang dengan nilai (0-66) pada hipotesis ini ditolak.

3.1.2 Berdasarkan Kaidah

Berdasarkan teks negosiasi yang menganalisis kaidah dapat dilihat dari bagian menganalisis menggunakan melibatkan dua pihak atau lebih, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 10 orang siswa dengan nilai 48 (sangat kurang), bagian menganalisis menggunakan, menggunakan bahasa lisan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 8 orang siswa dengan nilai 38 (sangat kurang).

Kemudian bagian menganalisis menggunakan konflik/ pertentangan/ perselisihan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 10 orang siswa dengan nilai 48 (sangat kurang), bagian menganalisis menggunakan ada tawar-menawar/tukar-menukar, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 9 orang siswa dengan nilai 43 (sangat kurang), bagian menganalisis menggunakan berakhir sepakat atau tidak sepakat, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 14 orang dengan nilai 67 (cukup)

Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru.

Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur berkategori sangat kurang dengan nilai (63), atau hipotesis berbunyi : kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur berkategori sangat kurang dengan nilai (0-66) pada hipotesis ini diterima

Secara keseluruhan dan disimpulkan 1) kemampuan siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan struktur berada pada kategori kurang nilai (70), 2) kemampuan siswa SMK Yabri Terpadu Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan kaidah berapa pada kategori kurang nilai (63), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan struktur dengan katagori cukup pada hipotesis ini diterima. Sementara hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi berdasarkan kaidah berkatagori kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan hambatan dan saran penelitian. Adapun hambatan dan saran penelitian tersebut sebagai berikut:

4.1 Hambatan

1. Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah sulitnya mencari buku-buku referensi untuk teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi tersebut.
2. Hambatan dalam medeskripsikan data karena keterbatasan penulis dalam memahami pembatasan deskripsi dalam penelitian ini.
3. Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temui adalah penulis harus teliti dalam menganalisis hasil jawaban siswa sehingga analisis yang penulis lakukan sesuai harapan.

4.2 saran

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya antara ini.

1. peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang menganalisis kemampuan siswa harus terlebih dahulu mencari buku-buku referensi untuk menyusun skripsi sehingga dapat menyusun skripsi dengan mudah dan sesuai dengan buku referensi yang digunakan dan untuk pihak perpustakaan agar melengkapi lagi buku-buku yang diperlukan oleh mahasiswa, sehingga mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemampuan menganalisis siswa harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemampuan menganalisis siswa sebaiknya menambahkan solusi setiap jawaban siswa mengapa jawaban siswa tersebut dikategorikan sangat kurang, kurang, cukup, baik dan amat baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Constantya, N.A. 2016. *Konsep Dan Penerapan Bahasa Indonesia SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2012. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf. (1981). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Kemendikbud 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Kosasih, Engkos. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tidakkan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jarkata: Raja Grafindo Persada
- Khairuna. dkk. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Mengontruksi Teks Negosiasi Pada Kelas X Sma Negeri 1 Darul Imarah*. Acah. *Journal*. Universitas syiah kuala
- Lovina. Rika. 2018. *Kemampuan Sisiwa Menganalisis Teks Anekdote Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum*. 2013. Jakarta: Rajawali Pers
- Riyanto risky. 2016. *Kemampuan Memahami Siswa Teks Negosiasi Kelas X IIS 1 MAN 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016*. Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas islam riau.

- Puteri, F. H. 2018. *Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Kelas X SMA YLPI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Subana. Dkk. 2012. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2016. *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudijono. Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Penerbit: Rajawali
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerayaktan
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wisilah. Atika. 2018. *Kampuan Siswa Kelas X SMA Cinta Budaya Menganalisis Teks Negosiasi Tahun Pembelajaran 2017/2018*. *Journal*. Universitas Negeri Medan
- Yustinah. 2016. *Produktif berbahasa Indonesia SMA/SMK kelas X*. PT erlangga
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta